



PELATIHAN MITIGASI BENCANA GEMPABUMI BAGI SISWA-SISWI SD NEGERI 2 TIAKUR, KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA

Delvia Rimesye Apalem¹, Rudi Serang²

^{1,2} Politeknik Negeri Ambon



***Corresponding author**

Delvia Rimesye Apalem
Email : delviarimesye@gmail.com
HP: 082397813774

Kata Kunci:

Mitigasi
Gempabumi
Bencana
Sekolah Dasar

Keywords:

Mitigation
Disaster
Earthquake
Elementary School

ABSTRAK

Indonesia sangat rentan gempabumi karena secara geologis Indonesia berada di antara pertemuan tiga lempeng yang terus bergerak yakni lempeng Indo-Australia, lempeng Pasifik dan lempeng Eurasia, pertemuan tiga lempeng ini yang menjadi pemicu terjadinya gempabumi dengan potensi yang cukup tinggi. Gempabumi yang terjadi dengan skala yang besar bisa menyebabkan banyak kerugian karena manusia tidak bisa memprediksi kapan gempabumi terjadi, namun kerugian/kerusakan bisa di minimalisir dengan mempelajari cara penanggulangan bencana sejak dini. Karena dampak yang dirasakan pasca gempa tidak hanya secara pribadi tapi juga kelompok seperti terjadinya kerugian seperti infrastruktur yang rusak, hancurnya fasilitas umum yang vital lainnya. Sosialisasi mitigasi pada anak Sekolah Dasar penting untuk dilakukan sejak dini agar para siswa/siswi mengetahui cara penanggulangan bencana gempabumi. Kegiatan ini di laksanakan dengan metode ceramah dan simulasi beberapa kejadian bencana geologi

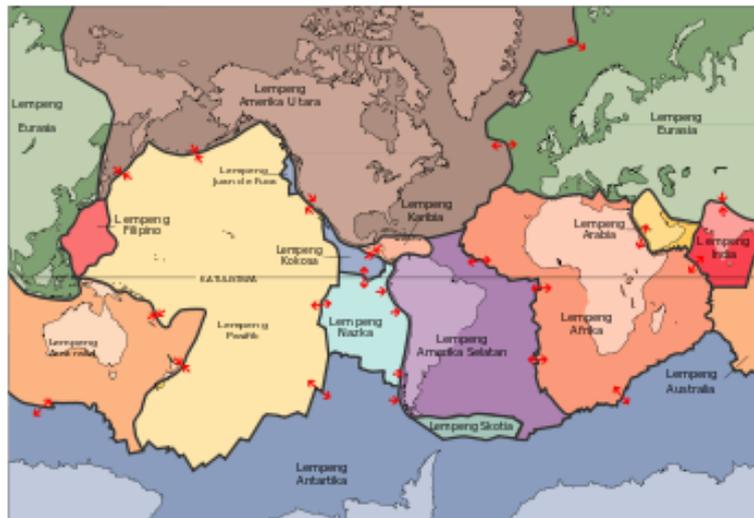
ABSTRACT

Indonesia is very vulnerable to earthquakes because geologically Indonesia is located between the meeting of three plates that are constantly moving, namely the Indo-Australian plate, the Pacific plate and the Eurasian plate, the meeting of these three plates triggers an earthquake with a high potential. Earthquakes that occur on a large scale can cause many losses because humans cannot predict when an earthquake will occur, but losses/damage can be minimized by learning how to deal with disasters early on. Because the impact felt after an earthquake is not only personal but also group, such as the occurrence of losses such as damaged infrastructure, destruction of other vital public facilities. Mitigation socialization in elementary school children is important to do early on so that students know how to deal with earthquake disasters. This activity is carried out using the lecture method and simulation of several geological disaster events.



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara dengan potensi terjadi bencana yang cukup tinggi, hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan para pakar kebencanaan yang menyatakan bahwa wilayah Indonesia dikelilingi oleh potensi bencana yang tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya *Ring Of Fire* dimana Indonesia merupakan daerah yang dilewati oleh pegunungan vulkanik aktif. Selain itu, Indonesia juga rentan terhadap bencana gempa bumi yang diakibatkan oleh pertemuan antara lempeng Australia dengan lempeng samudra pasifik.



Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Tektonika_lempeng

Secara matematis jika sebuah bencana terjadi dengan tanpa peringatan dan tanpa seorangpun yang menyadari hal tersebut maka jumlah korban jiwa akan menjadi sangat banyak. Belum lagi dampak-dampak yang ditimbulkan setelahnya, selain itu ditambah dengan kondisi kepulauan Indonesia yang secara logika akan sangat sulit untuk mendapat pertolongan dari wilayah lain yang ingin membantu. Kondisi tersebut diibaratkan sebagai suatu keadaan dimana kita sebagai Bangsa Indonesia harus siap untuk mengatasi persoalan tersebut. Maka, sudah sepantasnya sebagai makhluk yang diberkati ilmu dan akal untuk dapat mengantisipasi hal tersebut dan salah satunya adalah dalam bentuk mitigasi bencana alam.

Dalam setiap musibah, baik itu bencana alam maupun bencana sosial (seperti kerusuhan, konflik ataupun perang), anak-anak kerap kali menjadi kelompok masyarakat yang paling banyak terkena imbasnya, mereka menjadi kelompok yang paling parah dalam menerima dampak musibah. Anak-anak adalah anggota masyarakat yang masih labil. Oleh karena itu, setiap mengalami musibah, psikologi anak-anak akan mengalami down (Sudarma, 2008). Kurangnya informasi menjadi salah satu faktor minimnya pengetahuan anak-anak di desa terkait mitigasi bencana seperti yang terjadi di Desa Tiakur. Mereka belum mengetahui apa itu mitigasi bencana dan manfaat mitigasi bencana. Berdasarkan hal tersebut maka dibuatlah program pelatihan mitigasi bencana kepada anak-anak usia dini di Tiakur dengan tujuan agar anak-anak dapat memahami secara benar terkait mitigasi

bencana dan fungsinya. Sehingga harapannya anak-anak di desa ini mendapatkan tambahan pengetahuan dalam hal mitigasi bencana dan dapat menurunkan resiko jatuhnya korban jiwa akibat bencana dari kelompok anak-anak.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini di laksanakan dengan metode ceramah dan simulasi beberapa kejadian bencana geologi, Prosedur yang dilakukan sebagai berikut :

1. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, ilustrasi (menonton video) dan diskusi (tanya jawab) serta melakukan simulasi agar siswa/siswi bisa memahami materi dengan mudah
2. Penjelasan mengenai pentingnya mitigasi dan upaya mitigasi
3. Menjelaskan tatacara mengakses informasi mengenai kejadian alam seperti cuaca, curah hujan, gempa bumi, longsor, banjir, dsb
4. Kegiatan dilakukan dengan didampingi oleh para guru
5. Melakukan simulasi dan membagikan brosur kepada guru dan siswa

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi seolah siaga bencana gempa bumi dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Tiakur, Kabupaten Maluku Barat Daya. Kegiatan ini juga melibatkan para guru. Peserta sosialisasi merupakan siswa/siswi kelas 4,5 dan 6, Sebelum memulai kegiatan, kami mempersiapkan atau menata peralatan di dalam ruangan yang akan digunakan, kegiatan ini berlangsung di aula SD Negeri 2 Tiakur pukul 10.00 – 12.00 WIT. Sebelum pemaparan materi, kegiatan ini diawali dengan doa selanjutnya sambutan dari kepala Sekolah SD Negeri 2 Tiakur sekaligus membuka kegiatan tersebut. Setelah itu pemateri memperkenalkan diri kemudian mencoba mengajukan beberapa pertanyaan terlebih dahulu dengan tujuan mengetahui sejauh mana pemahaman mereka tentang gempa bumi. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa setelah dilakukan penyuluhan diadakan tanya jawab dan diskusi. Kegiatan ini mendapatkan tanggapan dengan antusias yang tinggi dari peserta. Munculnya beberapa pertanyaan dari peserta mengenai bencana juga sudah menunjukkan peningkatan pengetahuan mereka. Disamping itu mereka juga sudah mulai paham mengenai tindakan-tindakan awal ketika terjadinya gempa, hal ini terlihat dari tampilan sebagian siswa yang mau secara sportif tampil mendemonstrasikan tindakan-tindakan siap siaga bencana setelah dilakukan penyuluhan dan simulasi. Hal ini juga menunjukkan mereka sudah mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai kesiapsiagaan bencana.



KESIMPULAN

Pengetahuan mengenai mitigasi bencana geologi bagi anak – anak akan memberikan pemahaman mengenai upaya yang harus dilakukan sebelum gempa, saat gempa maupun setelah gempabumi terjadi, tidak hanya memberikan penyuluhan tetapi juga melakukan simulasi gempabumi kepada siswa-siswi SD Negeri 2 Tiakur, Kecamatan Moa Lakor, Kabupaten Maluku Barat Daya. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan akibat gempabumi

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, F., & Handayani, S. R. (2021). Pendampingan Program Sekolah Siaga Bencana Berbasis Masyarakat Pada Sekolah Budi Agung JAKARTA. JPMA-Jurnal Pengabdian Masyarakat As Salam. <https://doi.org/10.37249/jpma.v1i1.265>.
- Hartuti, E.R. 2009. Buku Pintar Gempa. Yogyakarta: DIVA Press
https://id.wikipedia.org/wiki/Tektonika_lempeng
- LIPI, UNESCO, ISDR. (2016). Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Indonesia. Jakarta.
- Ramadhani, R. M., Gustaman, F. A. I., Kodar, M. S., & Widanaha, I. K. (2020). Implementasi Program Sekolah Aman Bencana Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Balikpapan Kalimantan Timur. JIPSINDO- <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v7i2.34936>.
- Rinaldi, I. R., & Permana, A. Y. (2019). Tingkat Kerentanan Bencana Pada Sekolah. Jurnal Atikah Proverawati, Eni Rahmawati. 2012. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Yogyakarta: Nuha Medika
- Sadisun, I. A. (2004). Manajemen Bencana: Strategi Hidup di Wilayah Berpotensi Bencana, Satuan Tugas Tim Mitigasi Bencana Alam Kebumihan, FIKTM-ITB.



Sarwidi. (2013). Evaluasi Sekolah Siaga Bencana (Studi Kasus: Smkn Berbah Kabupaten Sleman, Yogyakarta).